

## Analisis Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Unimal

Mulyana

Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh  
Email: [Mulyanayana748@gmail.com](mailto:Mulyanayana748@gmail.com)

### Abstract

This study aims to determine student confidence in reality. The research subjects were 93 students consisting of 89 male students and 4 female students. The age range of respondents is 17 to 22 years. Based on psychometric tests conducted through internal consistency and construct validity test, the scale of student self-confidence has less validity and reliability, no validity and no reliability. This measure of self-confidence is due to having Cronbach's alpha 0.493 while a good measuring instrument must have Cronbach's alpha 0.7 to 0.9. This scale cannot measure the same construct consistently, cannot distinguish individuals with high and low self-esteem, and is invalid for measuring self-confidence through four factors, namely believing in one's own abilities, acting independently in making decisions, having a positive sense against yourself, and dare to express opinions. With good psychometric standards, the self-confidence scale described and presented in this study cannot be used to measure self-confidence in the context of research and clinical intervention in the student population.

**Keywords:** *self confidence, validity, reliability, students, Malikussaleh University*

### Pendahuluan

Setiap mahasiswa bersaing untuk memperoleh prestasi yang sesuai dengan ekspektasi yang telah mereka tentukan. Namun, tidak semua individu dapat memperoleh prestasi belajar yang baik, bahkan tidak jarang pula seorang individu demi memperoleh prestasi yang baik, dapat melakukan tindakan yang tidak diharapkan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah tingkat kepercayaan diri yang merupakan aspek pribadi yang melekat pada diri individu itu sendiri.

Individu yang memiliki latar belakang baik memperoleh tingkat kepercayaan diri yang tinggi sehingga mampu bersosialisasi dengan baik. Percaya diri atau self confidence adalah aspek kepribadian yang penting pada diri seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri maka banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan adanya kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi yang ada di dalam dirinya.

Perbedaan tingkat kepercayaan diri yang dimiliki individu tentu mempengaruhi perolehan prestasi belajar. Individu yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi memperoleh prestasi belajar yang baik karena selalu beranggapan positif dan percaya terhadap kemampuan diri sendiri. Begitupun sebaliknya, individu yang memiliki kepercayaan diri yang rendah memiliki prestasi belajar yang kurang memuaskan karena selalu beranggapan negatif dan tidak percaya kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Menurut Komara (2016), semakin tinggi kepercayaan diri dan prestasi belajar maka perencanaan karir semakin tinggi dan sebaliknya apabila kepercayaan diri dan prestasi belajar rendah maka perencanaan karir semakin rendah. Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, ada proses tertentu didalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa kepercayaan diri (Hakim, 2002).

Agama Islam sangat mendorong umatnya untuk memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi. Manusia adalah makhluk ciptaan-Nya yang memiliki derajat paling tinggi karena kelebihan akal yang dimiliki, sehingga sepatutnya ia percaya dengan kemampuan yang dimilikinya, sebagaimana firman Allah Swt (Surat Al-Imran Ayat 139) yang artinya: "*Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah (pula) kamu bersedih hati padahal kamulah orang yang paling tinggi (derajatnya) jika kamu beriman*" (Al-Qur'an Al-Karim, 2010).

Untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan. (Anthoni, dalam Ruwaida dkk. 2006). Menurut De Angelis (1997) rasa percaya diri adalah kemampuan pada diri sendiri yang mana percaya diri itu berawal dari tekad pada diri sendiri untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan dan dibutuhkan dalam hidup.

Selanjutnya, Afiatin dan Andayani (Ghufron & Risnawita, 2010) menerangkan bahwa kepercayaan diri adalah aspek kepribadian yang memiliki keyakinan tentang kekuatan, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. Karenanya, definisi kepercayaan diri dapat dimengerti sebagai sikap individu yang yakin terhadap apa yang ada di dalam dirinya, memiliki kesadaran dan tekad yang kuat terhadap keinginannya, selalu berpikir positif, serta mempunyai kemampuan dan kemandirian dalam kehidupannya.

### **Aspek-aspek Kepercayaan diri**

Louster (1990) menyatakan 4 aspek seseorang percaya diri, yaitu;

a. Percaya pada kemampuan sendiri

Yaitu suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut.

b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan

Yaitu dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri yang dilakukan secara mandiri atau tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu untuk meyakini tindakan yang diambil

c. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri

Yaitu adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri dan masa depannya.

d. Berani mengungkapkan pendapat

Adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang dapat menghambat pengungkapan tersebut.

### **Metode**

#### *Partisipan*

Sampel penelitian adalah mahasiswa Universitas Malikussaleh (UNIMAL) dan berusia dewasa awal dengan rentang umur 17-22 tahun. Populasi ini dipilih karena mahasiswa pada masa dewasa awal di tingkat universitas yaitu pada periode menjadi seorang mahasiswa mereka dituntut untuk mampu menyelesaikan mata kuliah yang mereka jalani dengan nilai yang memuaskan, namun kebanyakan mahasiswa tidak mampu melakukan hal yang menjadi tuntutan bagi mereka tersebut dikarenakan mereka memiliki rasa kepercayaan diri yang rendah.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan melalui andom sampling karena adanya kesempatan yang sama pada setiap individu yang menjadi sampel penelitian. Proses pengambilan sampel dilakukan secara incidental didasarkan pada ketersediaan dan kebersediaan partisipan. Proses ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada mahasiswa-mahasiswi Universitas Malikussaleh yang ditemui oleh peneliti yang dapat dijangkau dan bersedia mengisi kuesioner tersebut berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Jumlah responden yang berhasil diperoleh peneliti pada waktu melakukan pengambilan data adalah sebanyak 93 orang mahasiswa yang terdiri dari 89 orang mahasiswa perempuan dan 4 orang mahasiswa laki-laki. Rentang umur responden dari 17 sampai 22 tahun. Mayoritas responden berasal dari daerah Aceh yang berjumlah 78 orang mahasiswa dan daerah Medan sebanyak 11 orang mahasiswa dan ditambah dengan mahasiswa dari daerah lainnya sebanyak 4 orang mahasiswa. Umumnya responden yang mengisi kuesioner penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa dengan usia 19 tahun sebanyak 49 orang mahasiswa, dan sisanya ada mahasiswa 18 tahun (20 orang mahasiswa), 20 tahun (20 orang mahasiswa), 17 tahun (1 orang mahasiswa), 21 tahun (11 orang mahasiswa) dan dengan usia 22 tahun (2 orang mahasiswa). Responden sebagian besar dari kalangan mahasiswa semester 1 (34 orang mahasiswa), dan sisanya ada yang mahasiswa semester 3 (30 orang mahasiswa), mahasiswa semester 5 (26 orang mahasiswa), dan dari semester lainnya (3 orang mahasiswa).

Pendekatan utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan mendesain non-ekperimen dan bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif ini menggunakan data yang berbentuk angka dan memandang suatu fenomena/ realitas sebagai sesuatu yang dapat diklasifikasikan, teramati, terukur. Desain non-ekperimental dipilih karena peneliti tidak melakukan manipulasi atau perlakuan apa pun terhadap kemunculan variabel. Variabel kepercayaan diri diamati menggunakan *self-report* (lapor diri) artinya dimana peneliti meminta partisipan untuk mengisi questioner dan partisipan mengisinya sesuai dengan rasa percaya diri yang dimiliki oleh mahasiswa sendiri.

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti kemudian melakukan analisis untuk melihat gambaran mengenai validitas dan reliabilitas dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Studi ini menggunakan format jawaban; sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju.

## **Prosedur**

### *Pra uji coba*

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pra Uji-coba yang dilakukan dengan berdiskusi bersama 4 orang teman kelompok tentang atribut yang digunakan, mendefinisikan atribut tentang kepercayaan diri, membuat domain, indikator keprilakuan, menentukan domain 1, domain 2, domain 3, domain 4 dan mendefinisikan ke 4 domain tersebut .

### *Item pool*

Peneliti membuat aitem sebanyak 120 aitem berdasarkan atribut tersebut, maka item 120 diperiksa oleh kelompok klinis 2 yang berjumlah 4 orang , maka berdasarkan aitem yang telah diperiksa oleh kelompok tersebut maka aitem yang tersisa hanya tinggal 80 aitem setelah divalidasi oleh kelompok tersebut. Selanjutnya aitem yang tinggal 80, kemudian oleh peneliti meminta validasi lagi kepada ke tiga MSE yang telah peneliti pilih setelah divalidasi oleh MSE kemudian aitem hanya tinggal berjumlah 36 aitem sesudah divalidasi, dan dari ke 36 aitem yang sudah divalidasi oleh MSE kemudian peneliti memilih lagi aitem yang lebih bagus sehingga aitem final berjumlah 30 aitem yang valid.

### *Uji Keterbacaan dan Expert Judgement*

Peneliti menentukan SME yang mau dipilih untuk memvalidasi item kepada SME yang sudah berpengalaman di bidang tersebut. SME yang pilih adalah tiga orang SME yaitu ibu Liza Adyani, S.Psi.,MHSc. ibu Ella Suzanna,S.Psi., MHSc. dan ibu Nursan Junita, BHSc, MA. Selanjutnya peneliti membuat aitem sebanyak 120 aitem berdasarkan atribut tersebut untuk di validasi oleh ke tiga SME yang telah dipilih kemudian peneliti menghitung validasi dari SME peneliti menggunakan Laswhe CVR (1975) mengusulkan rasio validasi isi (CVR) untuk mengukur derajat kesepakatan para ahli dari satu item dan sampai 1.

Pendekatan lain adalah koefisiensi validasi isi dan reliabilitas koefisien homogenitas di usulkan oleh Aiken (1980,1985) yang dapat digunakan untuk mengukur peringkat validasi setiap item (v-value). Dua tehnik yang digunakan dalam analisis adalah melalui koefisien validitas isi Lawsche Rasion validitas isi. Setelah menghitung dengan cara tersebut kemudian peneliti mendapatkan item dari ke tiga SME sebanyak 36 item yang valid sesudah divalidasi oleh SME kemudian peneliti memilih lagi dari ke 36 item yang lebih bagus sehingga item yang didapatkan berjumlah 30 item final.

### *Uji Coba*

Item kepercayaan diri yang peneliti dapatkan dari hasil validasi dari SME banyak 36 item kemudian peneliti memilih 30 item yang lebih bagus untuk dijadikan item final. Uji coba dilakukan kepada 93 partisipan dengan rentang usia 17-22 tahun, terdiri dari 89 perempuan dan 4 laki- laki. Berasal dari suku yang berbeda (Aceh, Medan dan lainnya) dengan tingkat semester 1, semester 3, semester 5 dan semester ganjil lainnya.

Pada pengisian skala pertanyaan yang ditampilkan sesuai dengan kondisi pikiran dan perasaan yang responden alami. Dalam skala Likert yang terdiri dari 1-4 (sangat setuju hingga sangat tidak setuju). Berdasarkan hasil uji coba ini, diketahui realibilitas alat ukur kepercayaan diri dengan menggunakan tehnik *alpha –cronbach* sebesar = 0,493 hal ini berarti 49.3% variasi berasal dari varian *true score* dan 5.7% merupakan varians error yang berasal dari content samplingerror dan content heterogeneith error. Dengan

kata lain, item- item hasil uji coba alat ukur percaya diri dapat mengukur satu konstruk yang sama. Hasil korelasi *corrected-item total* yang nilainya di bawah 0.25 dieliminasi karena dianggap sebagai item yang buruk. Setelah mengeliminasi 32 item yang buruk, peneliti memilih item- item yang memiliki nilai korelasi paling baik (di atas 0.25).

## Hasil

### *Uji Psikometri*

Metode analisis item yang digunakan metode kuantitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan melihat daya diskriminasi item, yaitu apakah item tersebut dapat membedakan individu dengan rasa kepercayaan diri yang tinggi dan individu dengan rasa kepercayaan diri yang rendah. Daya diskriminasi item dilakukan dengan *corrected item total correlation*, yang mengkorelasikan skor item dengan skor total yang sudah dikurangi dengan item yang bersangkutan. Jika diperoleh korelasi yang positif dan diatas 0,25, berarti item tersebut dapat membedakan individu dengan rasa kepercayaan diri yang tinggi dan individu dengan rasa percaya diri yang rendah.

Pada pengisian skala pertanyaan yang ditampilkan sesuai dengan kondisi pikiran dan perasaan yang responden alami. Dalam skala Likert yang terdiri dari 1-4 (sangat setuju hingga sangat tidak setuju). Berdasarkan hasil uji coba ini, diketahui realibilitas alat ukur kepercayaan diri dengan menggunakan tehnik *alpha –cronbach* sebesar = 0,493 hal ini berarti 49.3% variasi berasal dari varian *true score* dan 5.7% merupakan varians error yang berasal dari content samplingerror dan content heterogeneith error. Dengan kata lain, item- item hasil uji coba alat ukur percaya diri dapat mengukur satu konstruk yang sama. Hasil korelasi *corrected-item total* yang nilainya di bawah 0.25 dieliminasi karena dianggap sebagai item yang buruk. Setelah mengeliminasi 32 item yang buruk, peneliti memilih item- item yang memiliki nilai korelasi paling baik (di atas 0.25).

## Referensi

- Afiatin dan Andayani. (1998). *Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Menganggur Melalui Kelompok Dukung Lembaga Sosial*. Laporan penelitian (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Lembaga Penelitian UGM.
- Anthony, R. (1992). *Rahasia Membangun Kepercayaan Diri* (Terjemahan Rita Wityadi). Jakarta. Binarupa Aksara.
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal PSIKOPEDAGOGIA* 2016. Vol. 5, No. 1, Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Lauster, P. (1990). *Personality Test* (Alih Bahasa D.H. Gulo). Jakarta: Bumi Aksara.
- Taylor, R. Scott, S. Leighton, R. (2003). *Confidence in Just Seven Days*. Yogyakarta: Diva Press.